

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data pada pembahasan hasil penelitian dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa IPS di SD yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada penelitian ini mengalami perubahan pada setiap siklusnya karena menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dimana dalam kegiatan pembelajarannya lebih menekankan pada pembelajaran kerjasama secara berkelompok. Tahap – tahap pembelajaran pada penerapan model STAD adalah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan/menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok belajar, membimbing kelompok bekerja dan belajar, evaluasi dan memberikan penghargaan. Perencanaan ini dijadikan rambu – rambu dan acuan selama penelitian berlangsung. Dalam perencanaan siklus I dan II dinilai direncanakan dengan baik, untuk perencanaan siklus II mengalami perubahan atas dasar hasil refleksi pada siklus I yaitu mengembangkan indikator sesuai dengan tingkat perkembangan yang akan dicapai oleh siswa, merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak Sekolah Dasar yakni kognitif tingkat rendah dan menulis RPP sesuai dengan EYD dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD berdasarkan hasil refleksi peneliti dan observer menunjukkan hasil bahwa aktivitas siswa meningkat diantaranya siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan kerjasama dalam kelompok sehingga kemampuan akademik siswa merata. Keterlaksanaan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 62,5% dan pada siklus II sebesar 100%, sehingga terjadi peningkatan dari setiap siklusnya sebesar 37,5%.

3. Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada pembelajaran IPS materi masalah sosial di daerahnya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari setiap siklusnya. Nilai rata – rata kelas pada siklus I adalah 66,19, nilai rata – rata kelas pada siklus II adalah 80,00. Presentase kelulusan siswa yang sudah mencapai KKM pada siklus I adalah 48,38%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,66%. Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan, model pembelajaran STAD ini cocok untuk diterapkan di dalam kelas. Selain bisa meningkatkan hasil belajar siswa, model pembelajaran STAD ini juga meningkatkan proses pembelajaran.

B. Rekomendasi

Penelitian ini memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran baik proses maupun hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) siswa akan lebih semangat karena akan mendapatkan reward untuk nilai tertinggi baik dalam kelompok maupun individu. Kemampuan berinteraksi dengan teman – teman akan terasah dan terbiasa karena kegiatan pembelajaran ditekankan pada kegiatan kerja kelompok. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan sumbangan saran yang mudah – mudahnya bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan, terutama untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar pada umumnya.

1. Bagi Guru
 - a. Dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) guru harus melakukan pembelajaran dengan perencanaan yang sesuai dengan dengan langkah – langkah atau fase – fase pada model pembelajaran STAD
 - b. Guru harus mempunyai kemauan dan semangat yang tinggi untuk melakukan kreatifitas dan inovasi pembelajaran dalam menerangkan materi pembelajaran, terutama penggunaan media yang lebih bagus jika fasilitas mendukung untuk

ditampilkan pada saat proses pembelajaran yakni berbasis IT misalnya dengan menggunakan media audio visual sebagai pengantar materi untuk siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus memotivasi guru yang akan melakukan inovasi dan kreatifitasnya dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebelum melakukan penelitian, hendaknya peneliti melakukan pengkajian terhadap teori – teori mengenai model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).
- b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model STAD pada kompetensi dasar atau materi pokok lainnya, tetap disesuaikan dengan fase – fase pada model pembelajaran STAD.
- c. Peneliti selanjutnya harus bisa mengatur waktu dalam proses pembelajaran.
- d. Peneliti selanjutnya harus lebih dapat memperhatikan dan membimbing siswa satu persatu terutama kepada siswa yang kemampuan akademiknya rendah.
- e. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan model pembelajaran STAD untuk mengetahui proses dan hasil belajar pada pelajaran yang berbeda.
- f. Peneliti selanjutnya ketika melaksanakan penelitian lebih baik jarak antar siklus tidak terlalu jauh, sehingga siswa masih bisa memahami materi untuk siklus selanjutnya dan siswa juga akan terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan.
- g. Peneliti selanjutnya ketika akan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD sebaiknya mengkaji teori lebih lanjut sehingga tidak ada kesalahan dalam pelaksanaan pembelajaran.